ABSTRAK

DETERMINAN ANGKA HARAPAN HIDUP: STUDI KASUS BERDASARKAN GENDER DI INDONESIA PADA TAHUN 2014-2023

Oleh

Yoga Nur Rahman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan angka harapan hidup berdasarkan jenis kelamin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2023. Fokus penelitian ini adalah pada faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi angka harapan hidup pria dan wanita, yaitu keluhan kesehatan pria dan wanita, fasilitas kesehatan, PDRB per kapita, pendidikan pria dan wanita, dan persentase kemiskinan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup 34 provinsi di Indonesia selama periode 2014-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keluhan kesehatan pria berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harapan hidup pria, sedangkan untuk harapan hidup wanita ini keluhan kesehatan wanita memiliki hubungan positif dan tidak signifikan. Fasilitas kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harapan hidup pria sedangkan untuk harapan hidup wanita memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan. PDRB per kapita memiliki hubungan yang positif dan signifikan baik bagi harapan hidup pria maupun wanita. Pendidikan pria dan wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap angka harapan hidup pria maupun wanita. Persentase kemiskinan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap angka harapan hidup pria sedangkan untuk angka harapan hidup wanita persentase kemiskinan memiliki hubungan yang negatif tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Angka Harapan Hidup, Gender, Keluhan Kesehatan, Fasilitas Kesehatan, PDRB Per Kapita, Pendidikan, Kemiskinan.

ABSTRACT

DETERMINANTS OF LIFE EXPECTANCY: CASE STUDY BASED ON GENDER IN INDONESIA IN 2014-2023

By

Yoga Nur Rahman

This study aims to analyze the determinants of life expectancy based on gender in 34 provinces in Indonesia in 2014-2023. The focus of this study is on socio-economic factors that affect life expectancy of men and women, namely health complaints of men and women, health facilities, GRDP per capita, education of men and women, and poverty percentage. This study uses secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) covering 34 provinces in Indonesia during the period 2014-2023. The analysis method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of the study indicate that partially, health complaints of men have a negative and insignificant effect on life expectancy of men, while for life expectancy of women, health complaints of women have a positive and insignificant relationship. Health facilities have a positive and significant effect on life expectancy of men while for life expectancy of women they have a positive but insignificant relationship. GRDP per capita has a positive and significant relationship for both life expectancy of men and women. Education of men and women has a positive and significant effect on life expectancy of men and women. The percentage of poverty has a negative and significant relationship to the life expectancy of men while for the life expectancy of women the percentage of poverty has a negative but insignificant relationship. The results of this study are expected to be a consideration for the government in formulating policies to improve the quality of health and welfare of the community in Indonesia.

Keywords: *Life Expectancy, Gender, Health Complaints, Healthcare Facilities, GDRP Per Capita, Education, Povert.*